

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTs. Al-Halim bojong kabupaten pandeglang, alasan peneliti mengambil lokasi ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa MTs. Al-Halim kelas VII hubungannya dengan model pembelajaran Visualization Auditory Kinestetik. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Mei 2017.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai penelitian yang mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain yang kemunculan variabel lain itu dipicu oleh keadaan yang terkontrol ketat dengan tujuannya untuk mencari hubungan sebab akibat antar kedua variabel.¹

¹ V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014), 8.

Dalam penelitian ini menggunakan design *Quasi experiment* yaitu *pretest-Posttest Control group Design*. Terdapat 2 kelompok yang dipilih, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok *eksperimen* yaitu pembelajaran yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran VAK (*visualisasi, auditori, kinestetik*) dan kelompok kontrol mendapatkan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional.²

Dalam metode ini selain kelompok eksperimen juga ada kelompok kontrol yang juga karakteristik dalam variabel-variabelnya sama dengan kelompok eksperimen. Bedanya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus (variabel yang akan di uji akibatnya) sedangkan ada kelompok control diberi perlakuan yang bisa dilakukan, yang akan dibandingkan hasilnya dengan perlakuan eksperimen.

² Ronald E. Walpole, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: GramediaPustaka Utama, 1992), 7.

Control group, pre-test, post-test design

E	$\underline{O_1}$	x	$\underline{O_2}$
K	O_3		O_4

Keterangan:

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

O_1 & O_3 : Pre-Test

X : Treatment

O_2 & O_4 : Post-Test

Berdasarkan desain penelitian di atas kedua kelompok diberi tes awal dengan tes yang sama. Setelah diberi perlakuan yang berbeda kedua kelompok dites dengan tes yang sama sebagai tes akhir. Hasil kedua tes akhir dibandingkan (diuji perbedaannya) demikian juga antar hasil tes awal dengan tes akhir pada masing-masing kelompok. Perbedaan yang berarti antar kedua tes dan tes akhir pada kelompok eksperimen menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³ Jadi, penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran VAK (*visualisasi, auditori, kinestetik*) sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah hasil belajar fiqih.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi target dan terjangkau. Yang menjadi populasi target adalah seluruh siswa MTs Al-Halim Bojong, Sedangkan yang menjadi populasi terjangkau yaitu seluruh siswa kelas VII yang terdaftar di sekolah tersebut pada semester genap.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Ruseffendi,

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 60.

sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti.⁴ Sampel di ambil secara acak dari populasi terjangkau sebanyak 2 kelas. Satu kelas dipilih secara acak sebagai kelompok eksperimen dan secara acak pula memilih kelas sebagai kelompok kontrol. Sampel di ambil dengan teknik Cluster Random Sampling (pengambilan kelas secara acak).

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah dua kelas, yaitu kelas VII A dan kelas VII B MTs Al-Halim Bojong semester genap tahun ajaran 2016/2017.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu menggunakan tes tertulis. Teknik ini digunakan untuk mengukur kemampuan dan pencapaian hasil belajar siswa baik kelas eksperimen maupun kontrol. Teknik ini dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dan kontrol untuk memperoleh data penelitian melalui hasil belajar pada kedua kelas yang dijadikan sampel.

⁴ Ruseffendi, *Statistika Dasar Untuk Penelitian Pendidikan*, (Bandung: IKIP Bnadung Pess, 1994), 8.

Ada dua jenis test dalam penelitian ini yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa, sedangkan *post-test* mengukur kemampuan siswa setelah diberi model pembelajaran VAK.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diartikan sebagai alat yang dapat menunjang sejumlah data yang di asumsikan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan (masalah) dan menguji hipotesis penelitian. Menurut sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati⁵. Sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan, penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes hasil belajar. Dan dalam penelitian ini data diperoleh dengan tes hasil belajar.

a. Defnisi konseptual

Hasil belajar fiqih adalah kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 148.

guru dalam pembelajaran fiqih sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar fiqih adalah skor yang diperoleh siswa kelas VII MTs Al-Halim Bojong Pandeglang tahun ajaran 2016/2017 dalam mata pelajaran Fiqih melalui tes yang diukur dengan dari kemampuan melafalkan doa berwudhu dengan benar, menjelaskan pengertian wudhu, menyebutkan syarat sah rukun wudhu, menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu dan mempraktikkan tata cara berwudhu.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1

**Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih
(Tharah)**

No	Tujuan Pembelajaran	Indikator	Materi	Bobot Soal
1	Siswa mampu mengetahui doa berwudhu	Melafalkan doa berwudhu dengan benar	Doa berwudhu	20
2	Siswa mampu mengetahui pengertian wudhu	Menjelaskan pengertian wudhu	Wudhu menurut bahasa dan istilah	20
3	Siswa mampu menguasai syarat sah dan rukun wudhu	Menyebutkan syarat sah dan rukun wudhu	Syarat sah dan rukun wudhu	20

4	Siswa mampu mengetahui hal-hal yang membatalkan wudhu	Menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu	Hal-hal yang membatalkan wudhu	10
5	Siswa mampu mempraktikkan tata cara wudhu	Memperakrikan tata cara berwudhu	Tata cara berwudhu	30
Jumlah				100

F. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya dalam penelitian ini yaitu analisis data. Peneliti menganalisis skor pre-test dan post-test. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan nilai siswa yang menggunakan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinestetik* (VAK) dan yang tidak. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan t-test, dan rumusnya sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}^6$$

Keterangan :

t_o = Nilai “t Observation”

M_1 = Mean dari perbedaan pre-test dan post-tes kelas Eksperimen.

M_2 = Mean dari perbedaan pre-test dan post-tes kelas kontrol

SE_{M_1} = Standar Error dari kelas eksperimen

SE_{M_2} = Standar Error dari kelas kontrol

Langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

Menentukan Mean dari Variabel X:

$$M_1 = \frac{\sum x}{N_1}$$

⁶Prof. Dr. Suhasimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2013), 352.

1. Menentukan Mean dari Variable Y:

$$M_1 = \frac{\sum Y}{N_2}$$

2. Menentukan Standar dari Deviasi Skor Variabel X:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_2}}$$

4. Menentukan Standar dari Deviasi Skor Variable Y:

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_2}}$$

5. Menentukan Mean dari Standar Error Variable X:

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_2-1}}$$

6. Menentukan Mean Standar Error Variable Y:

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}}$$

7. Menentukan Standar Error dari perberdaan Mean dari Variabel X dan Variabel Y :

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1} - SE_{M2}}$$

8. Menentukan t_o dengan rumus :

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{\underline{\quad}}$$

$$SE_{M1-M2}$$

9. Menentukan Degrees of Freedom, dengan rumus:

$$Df = (N1+N2) - 2$$